

**PERBANDINGAN PENINGKATAN DENYUT NADI SEBAGAI  
PENANDA CEMAS TERHADAP TINDAKAN ANESTESI  
DENGAN PEMBERIAN INFORMED CONSENT LISAN DAN  
VISUAL BERNARASI PADA PASIEN SECTIO CAESAREA  
*ELECTIVE***

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

**Program Studi Pendidikan Dokter**



Oleh :

**Intan Putri Mahanani**

**14711046**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**COMPARISON OF HEART RATE ELEVATION AS AN  
ANXIOUS MARKER OF ANESTHESIA ACTION BY GIVING  
ORAL AND VISUAL INFORMED CONSENT TO PATIENTS**  
***SECTIO CAESAREA ELECTIVE***

A Scientific Paper  
Submitted As Requirement To Obtain Bachelor of Medicine

**Medical Education Program**



By :

**Intan Putri Mahanani**

**14711046**

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY OF ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**Perbandingan Peningkatan Denyut Nadi Sebagai Penanda Cemas Terhadap**  
**Tindakan Anestesi Dengan Pemberian Informed Consent Lisan Dan Visual**  
**Bernarasi Pada Pasien Sectio Caesarea Elective**

Disusun dan diajukan oleh :

Intan Putri Mahanani

14711046



dr. Hj. Erlina Marfianti, M.Sc., Sp.PD



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
INTISARI .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I .....	1
1.1. <i>Sectio Caesarea</i> (SC).....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	2
1.5. Keaslian Penelitian .....	2
BAB II .....	4
2.1. <i>Informed Consent</i> (IC) .....	4
2.2. Cemas .....	5
2.3. Denyut Nadi .....	7
2.4. Kerangka Teori .....	8
2.5. Kerangka Konsep Penelitian .....	9
BAB III.....	10

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	10
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
3.3. Populasi dan Subjek Penelitian .....	10
3.4. Variabel dan Pengukuran .....	12
3.5. Definisi Operasional .....	13
3.6. Instrumen Penelitian .....	15
3.7. Alur Penelitian.....	15
3.8. Metode Analisis Data .....	16
3.9. Etika Penelitian.....	16
3.10. Jadwal Penelitian .....	17
BAB IV .....	18
4.1. Hasil Penelitian.....	18
4.2. Pembahasan .....	23
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	26
BAB V .....	27
5.1. Kesimpulan .....	27
5.2. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN .....	30

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 .....	7
Tabel 2 .....	13
Tabel 3 .....	19
Tabel 4 .....	20
Tabel 5 .....	23

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.....	15
Gambar 2.....	20
Gambar 3.....	21
Gambar 4.....	22

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 28 Juni 2018



Intan Putri Mahanani

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga saya dapat meyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya. Saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK selaku dekan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII).
2. dr. Muhammad Yusuf Hisam, Sp.An selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan selama penulisan KTI ini berlangsung.
3. dr. Ana Fauziyati, M.Sc., Sp.PD selaku dosen penguji dalam seminar proposal dan seminar hasil KTI yang telah memberikan saran serta masukan kepada penelitian ini.
4. dr. Miranti Dewi Pramaningtyas, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan saran, doa, dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Yono dan ibu Desi selaku perawat di Rumah Sakit Siaga Medika Pemalang yang telah membantu saya dalam melakukan pengamatan dan pencatatan demi keperluan KTI.
6. Keluarga tercinta, ibu Dyani Budi dan kakak Deni Indah Asrining Wulan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, cinta dan doa terbaiknya selama saya menempuh kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
7. Teman-teman sejawat Bistazam FK UII 2014, yang selama ini telah memberikan motivasi serta dukungan selama perkuliahan dan juga saat penulisan KTI ini berlangsung.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua, aamiin ya robbalal'amin.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saya harap KTI ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa serta bagi para pembaca pada umumnya, Allahumma, aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Intan Putri Mahanani

**PERBANDINGAN PENINGKATAN DENYUT NADI SEBAGAI  
PENANDA CEMAS TERHADAP TINDAKAN ANESTESI DENGAN  
PEMBERIAN INFORMED CONSENT LISAN DAN VISUAL BERNARASI  
PADA PASIEN SECTIO CAESAREA ELECTIVE**

Intan Putri Mahanani  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Islam Indonesia

**INTISARI**

**Latar Belakang :** *Sectio caesarea* (SC) adalah proses kelahiran yang dilakukan dengan cara melakukan insisi pada dinding abdomen (*laparotomy*) dan insisi pada dinding uterus (*histerektomy*) secara bersamaan. Pada saat operasi SC diperlukan tindakan pembiusan, baik berupa pembiusan lokal (spinal) maupun pembiusan umum yang bertujuan menghilangkan rasa sakit selama proses operasi berlangsung. Kegagalan pemberian *informed consent* mengenai prosedur anestesi dapat meningkatkan aktivasi respon stress sehingga terjadi peningkatan denyut nadi.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian informasi melalui visual bernalarsi lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien dibandingkan dengan informasi lisan yang ditinjau dari perubahan denyut nadi pada pasien SC elektif.

**Metode :** penelitian ini menggunakan metode *randomized control trial parallel design*.

**Hasil dan Pembahasan :** Hasil analisis bivariat menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa pemberian informasi melalui media visual bernalarsi lebih efektif dalam mencegah timbulnya cemas dibandingkan dengan media lisan yang ditinjau dari perubahan denyut nadi ( $p=0,003$  OR=0,225 CI=0,078-0,649).

**Kesimpulan :** Pemberian informasi melalui media visual bernalarsi lebih efektif dalam mencegah peningkatan denyut nadi akibat timbulnya cemas dibandingkan pemberian informasi melalui media lisan.

**Kata Kunci :** anestesi, *informed consent*, informasi visual bernalarsi, informasi lisan, kecemasan, denyut nadi, *sectio caesarea*.

**COMPARISON OF HEART RATE ELEVATION AS AN ANXIOUS  
MARKER OF ANESTHESIA ACTION BY GIVING ORAL AND VISUAL  
NARRATIVES INFORMED CONSENT TO PATIENTS *SECTIO  
CAESAREA ELECTIVE***

Intan Putri Mahanani  
Faculty of Medicine  
Islamic University of Indonesia

**ABSTRACT**

**Background :** *Sectio Caesarea* (SC) is a birth process that is performed by incision on the abdominal (*laparotomy*) and incision on the uterine (*histerektomy*) simultaneously. At the time of surgery required spinal or regional anesthetic action aimed at relieving pain during the surgery. Failure to provide informed consent (IC) can increase activation of the stress response resulting in an increase of heart rate.

**Objective :** the study aims to determinate whether the provision of visual and narratives information more effectively reduce anxiety than oral information seen from the change of heart rate

**Method :** this research is a *randomized control trial parallel design*.

**Result :** the result of bivariate analysis using *chi square* showed the provision of visual and narratives information more effective in preventing anxiety than oral information seen from the change of heart rate ( $p=0,003$   $OR=0,225$   $CI=0,078-0,649$ ).

**Conclusion :** the provision of visual and narratives information is more effective in preventing an increase of heart rate due to anxiety than giving oral information.

**Keyword :** anesthetic, informed consent, visual and narratives information, oral information, anxiety, heart rate, *sectio caesarea*.